

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MASYARAKAT JORONG PAKAN SINAYAN NAGARI KAMANG TANGAH ANAM SUKU MEMILIH BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN BANK KONVENSIONAL DARIPADA BANK SYARIAH

Indah Rizky Mulyani¹, Rahmi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

Email: indahrizkymulyani@gmail.com¹, rahmikhatab@gmail.com²

Abstrak

Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku terhadap bank syariah dan masyarakat masih memilih bertransaksi menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku terhadap bank syariah dan bank konvensional dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku memilih bertransaksi menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan yaitu data primer berdasarkan wawancara secara langsung dan dokumentasi serta data sekunder dari kantor Wali Nagari Kamang Tangah Anam Suku. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pandangan masyarakat Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku terhadap bank konvensional dan bank syariah sama-sama sebagai tempat menabung. Dan bank konvensional transaksinya lebih mudah, cepat dan jarak dari tempat tinggal ke bank konvensional lebih dekat daripada bank syariah. Dan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku memilih bertransaksi menggunakan bank konvensional daripada bank syariah adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

Kata Kunci: Faktor, Masyarakat, Bank Konvensional, Bank Syariah

Abstract

The problem that exists in this research is the lack of knowledge of the people of Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku towards Islamic banks and people still choose to transact using conventional banks rather than Islamic banks. The writing of this thesis aims to find out how the views of the people of Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku towards Islamic banks and conventional banks and to find out what factors cause the people of Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku to choose transactions using conventional banks rather than Islamic banks. This research uses descriptive qualitative methods, the data sources used are primary data based on direct interviews and documentation and secondary data from the Wali Nagari Kamang Tangah Anam Suku office. Based on the research results obtained, it can be concluded that the views of the people of Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku towards conventional banks and Islamic banks

are both as a place to save. And conventional banks are easier, faster transactions and the distance from residence to conventional banks is closer than Islamic banks. And the factors that cause the people of Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tengah Anam Suku to choose transactions using conventional banks rather than Islamic banks are cultural factors, social factors, personal factors, and psychological factors.

Keywords: *Factors, Society, Conventional Bank, Shari'ah Bank*

PENDAHULUAN

Perbankan ialah salah satu badan finansial yang berfungsi besar dalam mensupport kegiatan ekonomi di sesuatu negara, termasuk Indonesia. Kedudukan kuncinya yakni sebagai perantara yang mengaitkan pihak yang menginginkan anggaran serta pihak yang mempunyai anggaran lebih. Berlandasan atas metode kerjanya, perbankan dibedakan jadi 2 tipe, ialah bank konvensional serta bank syariah.(Dandung et al., 2020)

Perbandingan pokok antara bank konvensional serta bank syariah terdapat atas metode penentuan harga, baik harga jual ataupun beli. Bank konvensional memutuskan harga berlandasan atas sistem bunga, tercantum atas produk-produk dana semacam giro, dana, serta simpanan. Sebaliknya bank syariah melaksanakan operasionalnya berlandasan atas prinsip-prinsip Islam, yakni melalui sistem kegiatan berupa dengan kerja sama atau bagi hasil, baik saat memperoleh profit ataupun menghadapi kerugian.

Bank syariah ialah buatan atas sistem perbankan nasional yang dijalankan berlandasan atas ketentuan serta prinsip dalam anutan Islam. Bank ini dibuat sebagai badan finansial yang kegiatannya menjunjung nilai-nilai ekonomi Islam. Tujuan utamanya bukan hanya sekedar mencari profit sebesar-besarnya, tetapi turut berkontribusi dalam meningkatkan keselamatan warga dengan cara global.(Santoso, 2016)

Kemajuan bank syariah di Indonesia terhitung lumayan pesat atas bidang kelembagaan. Apalagi, angka asetnya naik dari tahun ke tahun. Tetapi, pangsa pasar bank syariah sedang dekat 5%. Maksudnya, bank syariah belum benar-benar sanggup mengoptimalkan kesempatan pasar yang ada saat ini, meski kebanyakan warga Indonesia berkeyakinan Islam, situasi ini dapat jadi penyebab mayoritas orang Indonesia mengarah efisien serta logis, jadi mereka lebih memilih bank yang dapat menawarkan hasil ataupun profit akan lebih besar. (Himmaty & Arwendi, 2023)

Meski bank syariah telah menjadi pilihan untuk agama Islam yang mau melaksanakan bisnis finansial yang cocok dengan nilai-nilai syariah, kenyataannya banyak warga yang lebih memutuskan memakai bank konvensional. Keadaan sejenis ini pula dapat ditemui di beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya di Jorong Pakan Sinayan, Nagari Kamang Tangah Anam Suku.

Tabel 1. 1 Klasifikasi Informan Awal Berdasarkan Umur dan Pekerjaan

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Jenis bank akan digunakan
1	Alhendri	49 tahun	Pedagang	BNI
2	Elfi Rahmi	22 tahun	Mahasiswa	BRI
3	Titu Herlina	43 tahun	Ibu Rumah Tangga	BRI
4	Hasan	47 tahun	Pedagang	BRI
5	Witna Junita	46 tahun	Ibu Rumah Tangga	BRI
6	Rijal	35 tahun	Pedagang	BRI
7	Rina Salfita	41 tahun	Penjahit	BRI

Sumber : *Observasi awal di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku*

Berdasarkan atas pemantauan awal yang dilakukan pada 12 Oktober 2024 di Jorong Pakan Sinayan, Nagari Kamang Tangah Anam Suku, beberapa besar warga lebih memilih memakai bank konvensional sebagai berbisnis dibanding bank syariah. Salah satu alasan penting mereka memilih bank konvensional yakni keringanan yang ditawarkan, seperti prasarana yang telah lebih bertumbuh, tersedia jaringan ATM

yang tersebar luas serta layanan BRILink yang mempermudah bisnis. Fasilitas-fasilitas ini membuat warga merasa lebih efisien serta tertolong dalam melaksanakan bisnis setiap hari tanpa wajib repot mencari kantor bank ataupun ATM. Dari sudut pandang lain, pengetahuan warga mengenai bank syariah relatif terbatas, mayoritas sekedar mengetahui jika bank syariah tidak memakai sistem bunga, sebaliknya bank konvensional mempraktikkan sistem bunga. Tujuan atas penelitian ini yakni untuk mengenali pemikiran warga Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku terhadap bank syariah, dan juga untuk mengenali bermacam aspek yang menimbulkan keputusan mereka dalam memilih bank konvensional untuk berbisnis dibanding dengan bank syariah.

KAJIAN PUSTAKA

Preferensi

Preferensi pelanggan merujuk pada pilihan yang menggambarkan tingkatan ketertarikan ataupun ketidaktertarikan seseorang terkait dengan produk, baik itu benda ataupun pelayanan yang mereka manfaatkan. (Manglo et al., 2021) Ada 3 pola preferensi yang bisa timbul, ialah preferensi sama yang membuktikan situasi pasar di mana beberapa besar pelanggan

mempunyai kegemaran yang seragam, preferensi heterogen yang menggambarkan terdapatnya perbandingan besar dalam pilihan pembeli, dan preferensi klaster yang membuktikan pasar dibuat menjadi beberapa golongan dengan preferensi yang berbeda-beda. (Wardhana, 2024b)

Menguasai preferensi pelanggan mempunyai efek penting bagi strategi penjualan serta pengembangan produk. Bila industri mengenali apa yang di minati ataupun tidak di minati oleh pelanggan, mereka ingin memperoleh keuntungan sebagai contoh:

- a. Menciptakan produk ataupun layanan yang lebih cocok dengan keinginan pasar.
- b. Mengetahui strategi penjualan yang lebih berguna serta akurat.
- c. Membiasakan fitur produk supaya cocok dengan pilihan pelanggan.
- d. Tingkatkan pengalaman pelanggan serta meningkatkan kepatuhan mereka. (Wardhana, 2024a)

Faktor- faktor yang Menimbulkan Preferensi

a) Faktor- faktor Kebudayaan

- 1 Budaya: Aspek penting akan membuat kemauan serta sikap seseorang.

- 2 Subbudaya: Komunitas adat membentuk ikatan yang kuat bukti bagi anggotanya.

- 3 Kelas Sosial: Masyarakat akan memiliki keseragaman dalam data, perhatian, serta sikap, dan tertata dengan cara hierarkis.

b) Faktor- faktor Sosial

- 1 Kelompok Referensi: Golongan akan memengaruhi tindakan serta sikap seorang, baik dengan cara langsung ataupun tidak langsung.

- 2 Keluarga: Terdiri atas keluarga asal(orang berumur) serta keluarga prokreasi(pendamping serta anak), keduanya berfungsi besar dalam membuat pemikiran serta ketetapan pembelian.

- 3 Peran serta Status: Orang mempunyai kedudukan serta status berbeda-beda dalam masing- masing golongan yang diikutinya, seperti dalam keluarga ataupun badan organisasi.

c) Aspek Pribadi

- 1 Umur serta Langkah Hidup: Mengonsumsi ditentukan oleh umur serta tahap dalam daur

- hidup yang berganti diiringi waktu.
- 2 Pekerjaan: Tipe profesi memengaruhi preferensi dan perhatian seseorang terhadap produk khusus, sehingga penting bagi pemasar untuk mengenalinya.
 - 3 Keadaan Ekonomi: Mencakup pemasukan, peninggalan, keahlian meminjam, serta tindakan keatas pengeluaran serta dana.
 - 4 Gaya Hidup: Metode hidup seseorang akan terlihat dari kegiatan, atensi, serta pemikirannya.
 - 5 Kepribadian serta Rancangan Diri: Watak intelektual istimewa akan memengaruhi metode orang merespons lingkungan dengan cara tidak berubah- ubah.
- d) Faktor- faktor Psikologis
- 1 Motivasi: Keinginan seseorang dapat berupa fisik(seperti lapar) ataupun intelektual (seperti dinilai ataupun diakui).
 - 2 Persepsi: Cara seseorang menginterpretasikan informasi untuk memahami lingkungan.
 - 3 Proses Berlatih: Pergantian sikap efek pengalaman.
 - 4 Keyakinan serta Tindakan: Keyakinan seseorang dipengaruhi

oleh agama yang dianutnya.(Setiadi, 2013)

Bank Konvensional dan Bank Syariah

Bank konvensional yakni badan finansial yang melaksanakan operasinya dengan sistem bunga sebagai cara mendapatkan profit, sebaliknya bank syariah bekerja berlandasan atas prinsip-prinsip Islam dengan menjauhi bunga karena riba, serta mengubahnya dengan metode yang cocok dengan determinasi syariah dalam tiap transaksinya.(Juri, 2021)

Fungsi bank syariah melingkupi 3 hal penting. Pertama, sebagai penghimpun anggaran bagi masyarakat menggunakan akad *Al- wadiah* untuk dana serta *Al- mudharabah* untuk pemodalan. Kedua, sebagai agen anggaran dengan membuatkan pembiayaan atas masyarakat yang memenuhi ketentuan, di mana pemasukan bank berawal dari aktivitas ini serta tergantung atas akad yang dipakai.(Andrianto & Firmansyah, 2019) Ketiga, menyediakan pelayanan finansial seperti kliring, transfer, inkaso, serta pembayaran pendapatan, dengan senantiasa memajukan serta menaati prinsip- prinsip syariah dalam setiap layanannya.(Ryandono & Wahyudi, 2021)

Prinsip-prinsip bank syariah melingkupi beberapa hal. Pertama, semua operasional serta bisnis bank wajib menaati ketentuan Islam ataupun prinsip syariah. Dalam perihal pembiayaan serta pemodalan, bank syariah mempraktikkan sistem kerjasama, di mana profit serta kerugian dikategorikan antara bank serta nasabah, bukan berlandaskan atas bunga. Tidak hanya itu, bank syariah juga mempraktikkan prinsip memberi resiko serta profit dengan cara proposional dalam seluruh bisnis, baik dari sisi asset ataupun peranan. Fokus pemodalan bank syariah ditunjukan atas pembiayaan yang dibantu oleh aset riil, seperti properti ataupun barang modal, bukan atas bisnis finansial semata. Terakhir, bank syariah menjunjung tinggi transparansi, integritas, serta etika dalam semua aktivitas bisnisnya, baik oleh badan ataupun sumber daya manusianya.(Purnomo, 2024)

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pengertian

Pembiayaan bagi bank syariah yakni distribusi anggaran bagi pelanggan berlandaskan atas prinsip-prinsip syariah seperti kerjasama, sewa-menyewa, serta jual beli, sebaliknya bagi bank konvensional, pembiayaan dicoba dengan pemberian

pinjaman yang wajib dikembalikan bersama bunga sesuai perjanjian awal.

Bentuk Pembiayaan

Pembiayaan bank syariah mengaitkan prinsip-prinsip seperti mudharabah(kerjasama modal serta upaya), musyarakah(kerjasama upaya bersama), murabahah(pemasaran benda dengan batas profit), serta ijarah(sewa benda), sedangkan bank konvensional memakai sistem angsuran(pemberian pinjaman dengan bunga), leasing(penyewaan peninggalan dengan alternatif beli), serta factoring(pemasaran piutang atas bank).

Ketentuan serta Persyaratan

Ketentuan serta persyaratan bank syariah melingkupi akad, pelaku akad, subjek akad, serta sighthat akan diiringi dengan perjanjian, kejelasan subjek serta harga, dan subjek akan halal serta berguna, sedangkan bank konvensional mengaitkan akad antara bank serta pelanggan, subjek pembiayaan yang jelas, terdapatnya agunan, dan ketentuan angsuran seperti pemasukan yang mencukupi serta riwayat angsuran yang bagus.

Tujuan serta Manfaat

Tujuan pembiayaan bank syariah yakni mensupport kegiatan ekonomi

sesuai prinsip Islam dengan menjauhi riba, ketidakpastian, serta pertaruhan, dan membuatkan khasiat sempurna kesamarataan melalui penjatahan resiko, kenaikan keselamatan sosial, serta kemandirian finansial, sebaliknya tujuan bank konvensional yakni menyediakan pinjaman berkembang yang mendesak aktivitas ekonomi, dengan manfaat berbentuk capaian layanan yang besar, cara yang berdaya guna, serta elastisitas dalam pembayaran serta suku bunga. (Berlian et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan cara kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisa aspek penyebab warga Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku Memilih berbisnis memakai Bank Konvensional daripada Bank Syariah. Riset ini dilakukan di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku. Waktu riset di mulai dari bulan Oktober 2024 hingga Februari 2025. Data primer digabungkan melalui tanya jawab langsung, sedangkan informasi sekunder didapat atas literatur serta sumber relevan yang lain. Informan dalam riset ini yakni warga di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku yang berkerja sebanyak 88 orang. Metode pengumpulan informasi

melingkupi pemantauan, tanya jawab, serta dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan Masyarakat Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku terhadap Bank Konvensional dan Bank Syariah

Persepsi masyarakat terhadap sesuatu hal bisa berpengaruh terhadap pilihan mereka, termasuk dalam memastikan pemakaian bank konvensional dibanding bank syariah. Berdasarkan atas hasil tanya jawab, bisa disimpulkan bahwa pemikiran masyarakat terhadap bank sangat berfungsi dalam menguasai alasan di balik pilihan mereka terhadap bank konvensional serta bank syariah. Sebelum menggali alasan itu, penting bagi narasumber untuk mempunyai pemahaman mengenai perbankan. Banyak orang sedang berpikiran bahwa metode kegiatan bank syariah serta bank konvensional tidak jauh berbeda. Tetapi, beberapa masyarakat menilai jika metode di bank syariah mengarah lebih lelet, lingkungan, serta sarana yang diadakan belum mencukupi, sehingga minat untuk memakainya masih rendah. Kebalikannya, bank konvensional dikira lebih efisien, nyaman, serta cepat dalam pelayanannya, dan telah biasa

dipakai oleh banyak orang. Penjelasan ini membantu membuat gambaran yang lebih nyata hal pemikiran masyarakat terhadap kedua tipe bank, sehingga memudahkan dalam mengenali faktor-faktor akan memengaruhi pilihan mereka.

Faktor-faktor akan menyebabkan masyarakat Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Tangah Anam Suku menggunakan bank konvensional atasat bank syariah

a. Faktor Kebudayaan

Faktor ini berkaitan dengan pembuatan kemauan serta perilaku dasar akan dipengaruhi oleh nilai-nilai, pemikiran, preferensi, dan interaksi sosial. Salah satu alasan penting masyarakat Jorong Pakan Sinayan, Nagari Kamang Tangah Anam Suku lebih memilih bank konvensional dibanding bank syariah yakni faktor budaya. Lingkungan sekitar ikut memengaruhi ketetapan ini, karena kebanyakan warga di daerah tersebut lebih terbiasa memakai layanan bank konvensional.

b. Faktor Sosial

Salah satu faktor yang mendorong masyarakat Jorong Pakan Sinayan, Nagari Kamang Tangah Anam Suku untuk memilih bank konvensional daripada bank syariah

yakni aspek sosial, yang mencakup golongan referensi, keluarga, dan kedudukan serta status sosial. Hasil riset membuktikan jika efek keluarga sangat besar dalam memastikan pilihan perbankan. Jika badan keluarga sudah jadi pelanggan bank konvensional ataupun apalagi bertugas di sana, maka bank itu umumnya jadi sumber penting informasi serta referensi dalam memilih badan finansial. Keluarga yang telah terbiasa memakai layanan bank konvensional cenderung mengarah menganjurkan bank itu sebagai pilihan penting dalam bertransaksi. Tidak hanya itu, aspek sosial lain seperti sahabat serta teman kerja juga ikut memengaruhi ketetapan masyarakat dalam memilih tipe bank.

c. Faktor Pribadi

Faktor individu ikut menjadi alasan penting masyarakat Jorong Pakan Sinayan, Nagari Kamang Tangah Anam Suku lebih mengarah memilih bank konvensional daripada bank syariah. Salah satu faktornya yakni aspek umur, di mana banyak orang berumur mengikuti pilihan perbankan anak-anak mereka. Tidak hanya itu, tipe profesi seperti pedagang, guru, serta petani pula memengaruhi keputusan itu, karena bank konvensional umumnya berada lebih dekat dengan

tempat tinggal, sehingga mempermudah dalam melaksanakan bisnis. Kebalikannya, bank syariah biasanya terdapat lebih jauh, sehingga memakan waktu serta bayaran bonus buat mengaksesnya. Di sisi itu, kebanyakan warga merasa lebih aman memakai layanan bank konvensional.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis turut memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih jenis bank, paling utama berasal dari lingkungan sekitar ataupun agama orang itu sendiri. Banyak masyarakat merasa jika bertransaksi di bank konvensional lebih gampang serta tidak terlalu kompleks. Berlandasan atas hasil riset, dorongan akan tiba dari bermacam pihak juga menjadi pendorong masyarakat untuk memilih bank konvensional sebagai alat bisnis finansial. Tidak hanya itu, pandangan agama ikut memainkan kedudukan berarti dalam memastikan pilihan antara bank konvensional ataupun bank syariah

KESIMPULAN

Berlandasan atas hasil analisa serta ulasan dalam riset mengenai alasan masyarakat Jorong Pakan Sinayan, Nagari Kamang Tengah Anam Suku lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah, ada beberapa kesimpulan berarti.

masyarakat di daerah tersebut biasanya memandang kalau bank konvensional serta bank syariah mempunyai sistem kegiatan yang tidak jauh berlainan. Tetapi, bank konvensional dinilai lebih efisien, cepat, gampang dijangkau, serta lebih cocok dengan keinginan tiap hari. Kebalikannya, bank syariah dikira kurang aktif dalam mensosialisasikan dan menjual produknya, yang menyebabkan pemahaman masyarakat terhadap layanan syariah masih rendah serta minat untuk memakainya juga terbatas. pilihan masyarakat terhadap bank konvensional juga disebabkan oleh beberapa aspek seperti adat, area sosial, situasi individu, dan aspek psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, & Firmansyah, M. A.(2019). Manajemen Bank Syariah(Aplikasi Filosofi serta Praktek). CV. Pencetak Qiara Alat, 536.
- Permata, D., Andri, A., & Apriana, A.(2023). Analogi Pemberian Angsuran antara Bank Konvensional Serta Pembiayaan Bank Syariah kepada Upaya Kecil Serta Menengah. Harian Perbankan Syariah Indonesia(JPSI), 2(2), 62–72.
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Istri raja, M.(2020). Analisa Analogi

- Kemampuan Finansial Perbankan Konvensional serta Perbankan Syariah. *Journal Of Management*, 11(1).
- Juri, L.(2021). *Manajeme Perbankan Syariah*. Delegasi Alat. [https: atau atau books. google. co. id atau books? id=X9xDDwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ)
- Himmati, R., & Arwendi, D. F.(2023). Efek Perbankan Syariah terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia. *El- Mal: Harian Amatan Ekonomi & Bidang usaha Islam*, 5(3), 1734–1751.
- Manglo, B. S., Alim, M. Y., & Suriani, S.(2021). *Preferensi Pelanggan dalam Membeli- beli*. CV. Bantuan Utami.
- Purnomo, H.(2024). *Manajemen Perbankan Bank Biasa Konvensional Bank Biasa Syariah*(Dokter. Ir. Hadi Purnomo, M. Sang.)(Z- Library). pdf.
- Ryandono, M. N. H., & Wahyudi, R.(2021). *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah serta Praktek*. UADPRESS.
- Santoso, S.(2016). *Periodisasi Kemajuan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. YUDISIA: Harian Pandangan Hukum serta Hukum Islam, 6(1), 120–139.
- Setiadi, N. J.(2013). *Sikap Pelanggan*. Emas Prenada Alat Group.
- Wardhana, A.(2024a). *Consumer Behavior in The Digital Masa 4. 0*. In Cerdasco.(No August). CV. Eureka Alat Aksara.
- Wardhana, A.(2024b). *Sikap Pelanggan di Masa Digital*(No Januari). CV. Eureka Alat Aksara.